

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
TAMAN WISATA RELIGI SANTO JOHN PAUL II
DI KOTA MAUMERE**

(PENDEKATAN EKOLOGI DALAM ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

NO. 677/WM.H6/FT./TA/2020

DISUSUN OLEH:

YOHANES Y. KERAFA

NO. REGISTRASI: 221 15 068



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2020**

LEMBARAN PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
TAMAN WISATA RELIGI SANTO JOHN PAUL II
DI KOTA MAUMERE

(PENDEKATAN EKOLOGI DALAM ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

NO. 677/WM.H6/FT/TA/2020

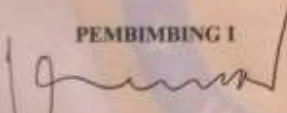
OLEH :

YOHANES Y. KERAJ

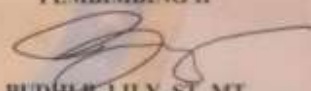
NO. REGISTRASI: 221 15 068

DIPERIKSA

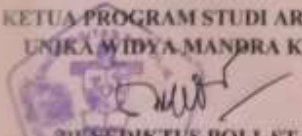
PEMBIMBING I


DONATUS ARA KIAN, ST. MT

PEMBIMBING II


BUDHI B. LILY, ST. MT

MENYETUJUI
KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIKA WIDYA MANDRA KUPANG


BENEDIKTUS BOLI, ST. MT

MENGESAHKAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIKA WIDYA MANDRA KUPANG


PATRISIUS BATARIUS, ST. MT

LEMBARAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
TAMAN WISATA RELIGI SANTO JOHN PAUL II
DI KOTA MAUMERE

(PENDEKATAN: EKOLOGI DALAM ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

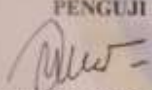
OLEH :

YOHANES Y. KERAJ

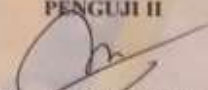
NO. REGISTRASI: 221 15 068

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN PENGUJI DI KUPANG
TANGGAL: 24 JUNI 2020

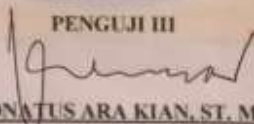
PENGUJI I


KRISTIANA BEBHE, ST. MT

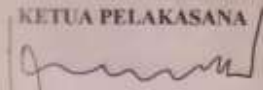
PENGUJI II


APRIDUS K. LAPENANGGA, ST. MT

PENGUJI III


DONATUS ARA KIAN, ST. MT

KETUA PELAKASANA


DONATUS ARA KIAN, ST. MT

SEKRETARIS PELAKASANA


BUDHI B. LILY, ST. MT

ABSTRAK

Taman Wisata Reliquis adalah sebuah objek wisata rohani yang menyediakan fasilitas kegiatan Ibadah dan fasilitas Retreat indoor serta hiburan rekreasi seperti galeri & museum.

Kota maumere merupakan salah satu kota dengan eksistensi mayoritas pemeluk agama Katolik. Pada tanggal 11 – 12 Oktober 1989 Kota Maumere didatangi seorang Paus Yohanes Paulus II kini telah menjadi St. John Paul II.

Lokasi Gelora Samador merupakan stadion gelanggang olahraga yang letaknya sangat strategis karena berada di jantung Kota Maumere. Tempat ini memiliki nilai sejarah religi yang sangat penting, diantaranya Misa Perayaan Ekaristi yang di pimpin oleh St. John Paul II, kegiatan – kegiatan rohani lainnya yakni pentahbisan uskup Maumere. Oleh karena itu, maka tempat tersebut perlu di jaga nilai religinya. Dari profil inilah Gelora Samador layak untuk dipilih sebagai lokasi hadirnya objek rancangan “Taman Wisata Religi St. John Paul II”.

Taman Wisata Religi selain sebagai sebuah tempat kepentingan rekreasi, juga merupakan tempat yang berkaitan dengan kepercayaan keyakinan yang mengatur hubungan antara ; Manusia dengan Tuhannya, Manusia dengan manusia lainnya, Manusia dengan lingkungannya. Secara khusus hubungan manusia dengan lingkungannya menyangkut tentang pola tapak taman yang tetap menjaga lingkungan dengan ekologisnya.

Ekologi Arsitektur yaitu suatu proses pembangunan rumah atau kawasan sebagai kebutuhan kehidupan manusia dalam hubungan timbal balik dengan alamnya. Eko-arsitektur mencakup keselarasan manusia dan lingkungan alamnya

Kata Kunci : Taman Wisata Religius, St. John Paul II, Ekologi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Makalah Tugas Akhir dengan judul **“PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN WISATA RELIGI SANTO JOHN PAUL II DI KOTA MAUMERE”**, dengan Pendekatan desain Ekologi dalam Arsitektur. Makalah ini merupakan salah satu tuntutan tahapan pelaksanaan tugas akhir untuk menyelesaikan program studi strata satu (SI) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Keberhasilan dalam penulisan makalah ini tidak terlepas pula dari bantuan semua pihak dan ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang dengan caranya masing – masing telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil sehingga makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Secara khusus pada kesempatan ini limpahan ucapan terima kasih penulis berikan kepada :

- P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor UNWIRA beserta staf yang telah berkenan menerima penulis mengikuti pendidikan sarjana pada Program Studi Teknik Arsitektur hingga berakhirnya masa studi.
- Bapak Patrisius Batarius, ST.MT selaku Dekan Fakultas Teknik UNWIRA beserta semua jajaran Dosen, Staff Tata Usaha Fakultas Teknik UNWIRA.
- Bapak Benediktus Boli, ST.MT selaku Ketua Jurusan Prodi Teknik Arsitektur UNWIRA, Pembimbing Akademik yang telah banyak memberi masukan, dorongan dan semangat dari awal proses tugas akhir ini.
- Ibu Yuliana Bhara Mberu, ST.MT selaku Sekertaris Jurusan Prodi Teknik Arsitektur UNWIRA.
- Bapak Ir. Richardus Daton, MT selaku Kepala Studio Tugas Akhir yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.
- Bapak Donatus Ara Kian, ST.MT selaku Pembimbing I yang telah memberikan kritik dan saran untuk melengkapi tugas akhir ini.
- Bapak Budhy B. Lily, ST.MT selaku Pembimbing II yang telah memberikan kritik dan saran untuk melengkapi tugas akhir ini.

- Ibu Kristina Bebbe, ST.MT selaku Dosen Penguji I Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.
- Bapak Apridus K. Lapenangga, ST.MT selaku Dosen Penguji II Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.
- Keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini..
- Tim maket yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam membantu kelancaran tugas akhir penulis.
- Teman – Teman ARSITEKTUR 15 UNWIRA sebagai teman seperjuangan dalam menjalani perkuliahan.
- Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Namun disadari bahwa makalah ini tentunya masih jauh dari sempurna sehingga dalam keterbatasan, sumbangan pikiran dan gagasan yang membangun dari semua pihak sangat dibutuhkan untuk perkembangan selanjutnya. Akhir kata semoga penulisan ini mampu memberi manfaat bagi pembacanya.

Kupang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I.....	15
PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Permasalahan	17
1.2.1 Identifikasi Masalah	17
1.2.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	18
1.3.1. Tujuan.....	18
1.3.2. Sasaran.....	18
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan.....	18
1.5 Metodologi Penelitian	18
1.5.1 Teknik Pengumpulan Data	18
1.5.2 Teknik AnalisaData	21
1.6 Kerangka Berpikir	22
1.7 Sistematika Penulisan	22
BAB II.....	24
KAJIAN PUSTAKA	24
2.1. Pemahaman Judul.....	24
2.1.1. Pengertian.....	24
2.1.2. Interpretasi Judul	24
2.1.3 Pembanding Judul Sejenis.....	25
2.2. Pemahaman Tentang Obyek Perencanaan dan Perancangan.....	26
2.1.2. Pemahaman Tentang Obyek Perencanaan	26

2.1.3.	Studi Banding Obyek Sejenis.....	28
2.3.	Pemahaman Tema.....	31
2.3.1.	Pengertian Tema	31
2.3.2.	Unsur–unsur pokok eko-arsitektur(Heinzfrick, 1998).....	32
2.3.3.	Prinsip dan Gagasan Utama	33
2.3.4.	Konsep Ekologi Arsitektur.....	34
2.4.	Kondisi Umat Katolik di Kabupaten Sikka.....	35
2.4.1.	Sejarah Masuknya Agama Katolik di Kabupaten Sikka.....	35
2.4.2.	Perkembangan Gereja Katolik di Kabupaten Sikka.....	36
2.5.	Sejarah Kedatangan Paus Yohanes Paulus II di Maumere	37
2.5.1.	Peristiwa Dalam Gambar	37
2.5.2.	Lambang Kepausan Yohanes Paulus II.....	39
BAB III.....		42
GAMBARAN KAWASAN.....		42
3.1.	Tinjauan Umum Lokasi.....	42
3.1.1.	Tinjauan Administrasi.....	42
3.1.2.	Tinjauan Geografis	43
3.1.3.	Transportasi	43
3.1.4.	Sosial Budaya	44
3.1.5.	Kependudukan	45
3.1.6.	Peruntukkan Wilayah	46
3.2.	Tinjauan Khusus Lokasi.....	47
3.2.1.	Luas dan Batasan Lokasi	48
3.2.2.	Kondisi Fisik Dasar Lokasi.....	50
3.2.3	Sarana dan Prasarana.....	53
3.2.3.	Orientasi.....	57
3.2.4.	Sasaran pengunjung	58
3.2.5.	Macam, pengelompokkan dan sifat kegiatan.....	59
3.2.6.	Kegiatan Kerohanian di Kota Maumere	59
3.3.	Wisatawan dan Cagar Budaya di Kabuapten Sikka	61
3.3.1.	Cagar Budaya di Kabupaten Sikka	62
3.4.	Keuskupan Maumere.....	70
BAB IV		73

ANALISA.....	73
4.1. Analisa Studi Kelayakan	73
4.1.1. Potensi /Kekuatan	73
4.1.2. Peluang.....	74
4.1.3. Kelemahan/Masalah	74
4.1.4. Analisa Dampak Lingkungan	74
4.2. Analisa Makro Keruangan.....	75
4.2.1. Analisis Lingkungan Internal Kota Maumere	75
4.2.2. Analisa Land Use / Tata Guna Lahan Berdasarkan Produk Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab. Sikka	76
4.3. Analisa Aktivitas & Kebutuhan ruang	77
4.3.1. Analisa aktivitas.....	77
4.3.2. Analisa kebutuhan ruang.....	81
4.4. Hubungan ruang	82
4.5. Organisasi ruang	84
4.6. Analisa Tapak dan Pengolaan Tapak	85
4.6.1. Analisa Kondisi Eksisting Bangunan.....	85
4.6.2. Analisa Penzoningan.....	87
4.6.3. Analisa Perletakkan Masa Bangunan.....	89
4.6.4. Analisa Topografi.....	92
4.6.5. Analisa Pencapaian, Sirkulasi dan Parkir.....	94
4.6.6. Analisa Sirkulasi	96
4.6.7. Analisa Parkiran	101
4.6.8. Penentuan Elemen landsecap.....	102
4.6.9. Analisa Klimatologi	107
4.6.10. Analisa Kebisingan	112
4.6.11. Analisa Vegetasi	115
4.7. Analisa Utilitas Tapak	117
4.7.1. Utilitas Lingkungan	117
4.7.2. Analisa Bangunan	121
4.8. Besaran ruang.....	126
4.9. Persyaratan Ruang.....	144
4.10. Bentuk dan Tampilan Bangunan	154

4.11.	Analisa Modul, Struktur dan Konstruksi	166
4.11.1.	Modul	166
4.11.2.	Struktur dan Konstruksi.....	167
4.11.3.	Material.....	170
4.12.	Utilitas Bangunan	175
BAB V		180
KONSEP		180
5.1	Konsep Tapak.....	180
5.1.1.	Konsep Penzoningan.....	180
5.1.2.	Konsep Penempatan Masa Bangunan	181
5.1.3.	Konsep Filosofi Tapak.....	182
5.1.4.	Konsep Sirkulasi	185
5.1.5.	Konsep Penempatan Vegetasi.....	187
5.1.6.	Konsep Topografi.....	188
5.2	Konsep Bangunan	189
5.2.1.	Konsep Bentuk dan Tampilan	189
5.2.2.	Konsep Struktur dan Kontruksi.....	208
5.2.3.	Konsep Material.....	210
5.3	Konsep Utilitas Tapak	213
1.	Utilitas Lingkungan	213
2.	Utilitas Bangunan.....	214
DAFTAR PUSTAKA		216

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kompleks Gua Maria sendangsono	28
Gambar 2. 2 Rute di Kompleks Gua Maria Sendangsono	29
Gambar 2. 3 Bangunan di dalam kompleks yang mengadopsi arsitektur tradisional joglo	30
Gambar 2. 4 Penggunaan material yang ramah terhadap lingkungan sekitar bangunan	30
Gambar 2. 5 Penataan landscape mengikuti kondisi lahan yang berkontur	31
Gambar 2. 6 Simbolisme ke-katolikan yang mendominasi.....	31
Gambar 2. 7 Konsep Holistik.....	34
Gambar 2. 8 Gereja Katolik di kabupaten Sikka	37
Gambar 2. 9 Peristiwa dalam gambar kedatangan Sri Paus Yohanes Paulus II	39
Gambar 2. 10 Lambang Kepausan Yohanes Paulus II	41
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kab. Sikka	42
Gambar 3. 3 Peta Rencana Struktur Ruang Wilayah.....	47
Gambar 3. 4 Lokasi Perencanaan	48
Gambea 3. 5 Ukuran dan Luas Lahan.....	48
Gambar 3. 6 Batas – Batas Lokasi	49
Gambar 3. 7 Peta Kondisi Fasilitas didalam Lokasi	49
Gambar 3. 8 Kondisi Bangunan Eksisting	50
Gambar 3. 9 Keadaan Topografi pada lokasi	50
Gambar 3. 10 Potongan Topografi pada lokasi.....	51
Gambar 3. 11 Peta Kemampuan Tanah Kota Maumere	51
Gambar 3. 12 Peta Geologi Kota Maumere.....	52
Gambar 3. 13 Kondisi Vegetasi	52
Gambar 3. 14 Penempatan Vegetasi	53
Gambar 3. 15 Fasilitas Sekitar Lokasi	53
Gambar 3. 16 Peta 3d Fasilitas Sekitar Lokasi	54
Gambar 3. 17 Jenis – Jenis Jalan.....	54
Gambar 3. 18 Ukuran Jalan.....	55
Gambar 3. 19 Kondisi Jalan.....	55
Gambar 3. 20 Kondisi jaringan listrik	55
Gambar 3. 21 Titik Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	56
Gambar 3. 22 Peta Jalur Drainase	56
Gambar 3. 23 Kondisi Drainase.....	57
Gambar 3. 24 Simulasi Orientasi Matahari	58
Gambar 3. 25 Gereja Tua Katedral St. Yosep	62
Gambar 3. 26 Patung Kristus Raja	62
Gambar 3. 27 Regalia Kerajaan Sikka	63
Gambar 3. 28 Regalia Kerajaan Sikka	63
Gambar 3. 29 Kamar Tidur Paus Yohanes Paulus II di Seminari St. Petrus Ritapiret .	64
Gambar 3. 30 Gereja Tua St. Mikhael Nita	65

Gambar 3. 31 Regalia Kerajaan Sikka	65
Gambar 3. 32 Sanctuarium Wisung Fatima Lela	66
Gambar 3. 33 Gereja Tua St. Ignatius Loyola Sikka	67
Gambar 3. 34 Jong Dobo.....	68
Gambar 3. 35 Kubur Batu NuaBari.....	69
Gambar 3. 36 Patung Maria Bunda Segala Bangsa, Nilo	70
Gambar 4. 1 Keberadaan lokasi dalam skala kota dan skala lingkungan sekitar lokasi	76
Gambar 4. 2 Kondisi eksisting bangunan.....	85
Gambar 4. 3 Alternatif Penzonningan I	88
Gambar 4. 4 Alternatif Penzonningan II.....	88
Gambar 4. 5 Penyelesaian Kontur	92
Gambar 4. 6 Dinding penahan tanah dengan susunan batu.....	93
Gambar 4. 7 Tanaman penahan tanah	93
Gambar 4. 8 Daerah penataan kontur.....	94
Gambar 4. 9 Penentuan ME & SE alternatif I.....	94
Gambar 4. 10 Penentuan ME & SE alternatif II	95
Gambar 4. 11 Peristiwa kepemimpinan tertinggi Gereja katolik di dunia di dalam sirkulasi tapak	97
Gambar 4. 12 Jalur sirkulasi kursi roda	98
Gambar 4. 13 Perkerasan paving block.....	99
Gambar 4. 14 Perkerasan grass blok	99
Gambar 4. 15 Perkerasan batu alam	100
Gambar 4. 16 Penempatan perkerasan pada tapak	100
Gambar 4. 17 Parkiran tegak lurus 900	101
Gambar 4. 18 Parkiran miring 45 dan 60.....	101
Gambar 4. 19 Kolam.....	102
Gambar 4. 20 Tata hijau	103
Gambar 4. 21 Tanaman pengontrol pandangan	103
Gambar 4. 22 Tanaman pembatas fisik.....	104
Gambar 4. 23 Tanaman pengendali iklim	104
Gambar 4. 24 Gasebo	104
Gambar 4. 25 pergola	105
Gambar 4. 26 jalan setapak	105
Gambar 4. 27 Pot bunga.....	105
Gambar 4. 28 Plaza.....	106
Gambar 4. 29 Lampu taman.....	106
Gambar 4. 30 Orientasi Matahari.....	107
Gambar 4. 31 Orientasi bukaan bangunan	108
Gambar 4. 32 Bangunan Kantor bertingkat yang menggunakan pencahayaan alam tanpa sinar panas dan tanpa penyilauan.....	108
Gambar 4. 33 Bangunan yang menggunakan tanaman rambat	109
Gambar 4. 34 Pemanfaatan air hujan pada tapak	110

Gambar 4. 35 Proses filtrasi air.....	110
Gambar 4. 36 Alternatif I penyelesaian curah hujan.....	110
Gambar 4. 37 Alternatif II Eko Roof.....	111
Gambar 4. 38 Penempatan vegetasi dekat bangunan agar dapat meminimalisir angin	112
Gambar 4. 39 Tingkat kebisingan kendaraan.....	113
Gambar 4. 40 Penempatan vegetasi sebagai penyaring kebisingan alternatif I	113
Gambar 4. 41 Penggunaan vegetasi tanaman rambat pada tembok alternatif II	114
Gambar 4. 42 Tembok di sekeliling tapak.....	115
Gambar 4. 43 Tanaman rambat pada tembok sebagai peredam kebisingan	115
Gambar 4. 44 Sistem distribusi sampah dalam tapak.....	119
Gambar 4. 45 panel surya	121
Gambar 4. 46 Analisa ruang gerak	145
Gambar 4. 47 Analisa ruang gerak	145
Gambar 4. 48 Analisa bentuk penyajian	146
Gambar 4. 49 Analisa sistem dinding	146
Gambar 4. 50 Penggunaan cahaya alami pada museum.....	147
Gambar 4. 51 Jenis –jenis penerangan langsung.....	148
Gambar 4. 52 Jenis –jenis penerangan tidak langsung.....	149
Gambar 4. 53 Prinsip kerja Alarm System	150
Gambar 4. 54 Cara kerja Sprinkler	151
Gambar 4. 55 Bagan Sprinkler System	151
Gambar 4. 56 Analisa jarak pandang penonton	153
Gambar 4. 57 Persyaratan akustik.....	153
Gambar 4. 58 bentuk bangunanmelengkung	154
Gambar 4. 59 Bentuk & tampilan yang diterapkan pada bangunan	154
Gambar 4. 60 Kondisi eksisting bangunan pengelola	155
Gambar 4. 61 Bentuk & tampilan bangunan pengelola alternatif I	156
Gambar 4. 62 Bentuk & tampilan bangunan pengelola alternatif II.....	156
Gambar 4. 63 Kondisi eksisting tribun	157
Gambar 4. 64 Bentuk & tampilan tempat peristirahatan.....	157
Gambar 4. 65 Basilika Santo Petrus	158
Gambar 4. 66 Analisa bentuk masa tengah.....	158
Gambar 4. 67 Alternatif I tampilan masa tengah.....	159
Gambar 4. 68Alternatif II tampilan masa tengah	159
Gambar 4. 69 Alternatif I bentuk & tampilan bangunan Kapela.....	160
Gambar 4. 70 Alternatif II bentuk & tampilan bangunan Kapela	160
Gambar 4. 71 Filosofi Jajaran Kepemimpinan tertinggi Gereja Katolik di dunia <i>Sumber : Analisa Penulis, 2020</i>	161
Gambar 4. 72 Peristiwa tanggal yang diambil dalam filosofi desain Monument Santo John Paull II	162
Gambar 4. 73 Analisa bentuk & tampilan Monument Santo John Paul II & Museum	163

Gambar 4. 74 Alternatif I bentuk & tampilan bangunan Katolik Center & bangunan penunjang	164
Gambar 4. 75 Alternatif II bentuk & tampilan bangunan Katolik Center & bangunan penunjang	164
Gambar 4. 76 Analisa bentuk & tampilan gazebo	165
Gambar 4. 77 Analisa bentuk & tampilan Stasi Jalan Salib	165
Gambar 4. 78 Analisa bentuk & tampilan Gua Maria	166
Gambar 4. 79 Sistem distribusi air bersih Upfeet.....	176
Gambar 4. 80 Sistem distribusi air bersih Downfeet.....	176
Gambar 4. 81 Sistem distribusi air kotor alternatif I.....	177
Gambar 4. 82 Sistem distribusi air kotor alternatif II	177
Gambar 4. 82 Bio septictank.....	178
Gambar 4. 83 Sistem jaringan drainase alternatif I.....	178

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kebutuhan data primer dalam pengumpulan data	19
Tabel 1. 2 Kebutuhan data sekunder dalam pengumpulan data	20
Tabel 2. 1 Pembandingan judul sejenis.....	25
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Kec. Alok	45
Tabel 3. 2 Rencana Fungsi Dan Struktur Kegiatan Swp (Satuan Wilayah Pengembangan) di Kecamatan Alok.....	47
Tabel 3. 3 Jumlah Kunjungan Wisata 7 (tujuh tahun) terakhir di Kabupaten Sikka..	61
Tabel 3. 4 Daftar Paroki – Paroki di Keuskupan Maumere.....	71
Tabel 4. 1 Analisis Fisik (Tata Ruang).....	77
Tabel 4. 2 Analisa Kondisi Eksisting Bangunan	85
Tabel 4. 3 Analisa Perletakkan Masa Bangunan	89
Tabel 4. 4 Tata Letak Masa Bangunan.....	92
Tabel 4. 5 Analisa Sirkulasi	96
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Sikka 7 (tujuh tahun terakhir)	123
Tabel 4. 11 Analisa kebutuhan parkir pengelola.....	126
Tabel 4. 12 Analisa kebutuhan parkir pengunjung/wisatawan	127
Tabel 4. 13 Besaran ruang bangunan Kantor Pengelola & Pusat Informasi.....	128
Tabel 4. 14 Besaran ruang bangunan kapela	131
Tabel 4. 15 Besaran ruang bangunan galeri	134
Tabel 4. 16 Besaran ruang bangunan catholick center	137
Tabel 4. 17 Besaran ruang bangunan pastoral	141
Tabel 4. 18 Besaran ruang bangunan museum.....	142
Tabel 4. 19 analisa struktur	169
Tabel 4. 20 Material Struktural Bangunan	170
Tabel 4. 21 Material Non-Struktural Bangunan.....	172
Tabel 4. 6 Jumlah civitas pengelola& pusat informasi.....	122
Tabel 4. 7 Civitas Rumah Pastoral.....	122
Tabel 4. 9 Perbandingan jumlah wisatawan	123
Tabel 4. 10 Perhitungan proyeksi wisatawan lima (7) tahun terakhir	124